

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk Pemecahan masalah atau menyelesaikan suatu masalah penelitian diperlukan suatu metode. Tentang suatu metode dalam penelitian oleh Arikunto (2006: 160) dijelaskan bahwa: “Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Dinyatakan demikian karena metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan suatu masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Terdapat beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan untuk menjawab suatu masalah suatu permasalahan, seperti metode historis, deskriptif, dan eksperimen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi yang sedang terjadi melalui data-data yang dikumpulkan. Tentang hal tersebut Arikunto (2006:208) mengungkapkan sebagai berikut: “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diwujudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada suatu penelitian yang dilakukan”.

Sedangkan menurut Nazir (2005: 54) yang menjelaskan “metode deskripsi adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set Kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Selanjutnya penjelasan metode deskriptif dijelaskan oleh Furchan (2004: 27)

Terutama mengenai karakteristiknya sebagai berikut :

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, menggunakan objektivitas dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
3. Tidak adanya uji hipotesis.

Berdasarkan ketiga penjelasan diatas, maka penulis berpendapat bahwa dalam penelitian ini data yang di dapat kemudian dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis. Penelitian ini tidak ada perlakuan yang diberikan sehingga tidak adanya uji hipotesis. Hal ini bertujuan supaya dalam penelitian ini bisa mendapatkan hasil yang tepat dan juga penelitian yang akan dilakukan bisa berhasil.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik angket atau kuisisioner, mengenai kuisisioner oleh Arikunto (2006: 151) dijelaskan bahwa “Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Lebih lanjut Arikunto (2006: 152) menjabarkan tentang keuntungan kuisisioner yaitu sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dari menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab

- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dari penjelasan tersebut diatas maka penulis menyimpulkan bahwa kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kepribadiannya, kuesioner dapat dibagikan secara serentak dan menjawab oleh responden serta tidak memerlukan hadirnya peneliti.

### **B. Tujuan Penelitian**

Sesuai Dengan masalah penelitian yang penulis tetapkan dan rumuskan, maka dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Bagaimana Profil agresivitas atlet UKM sepakbola UPI?
2. Bagaimana profil agresivitas Instrumental atlet UKM sepakbola UPI?
3. Bagaimana profil agresivitas hostile atlet UKM sepakbola UPI?

### **C. Tahapan Penelitian**

1. Tempat Penelitian :

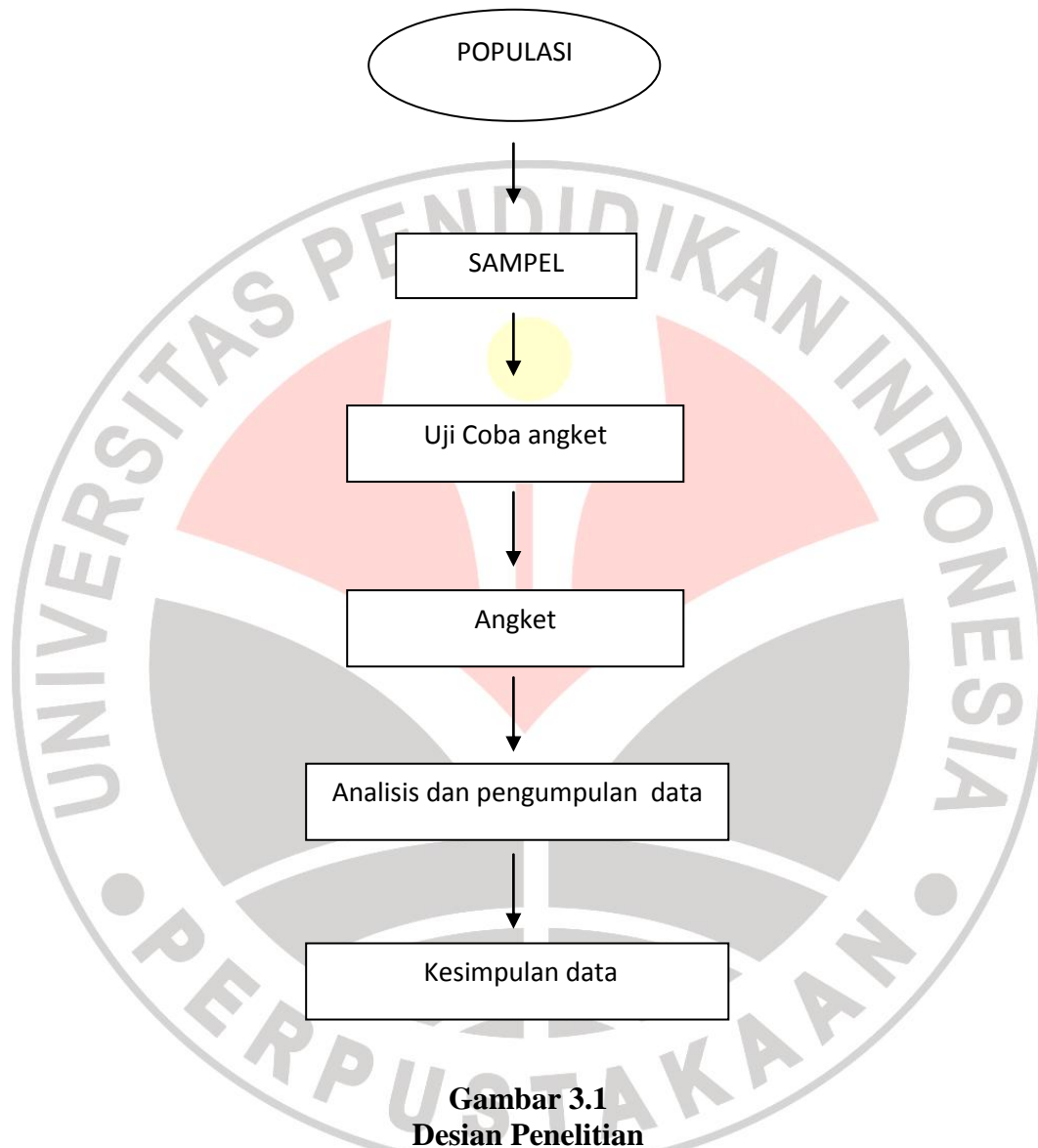
Penelitian ini dilaksanakan di Stadion Sepakbola UPI Jln. Dr. Setiabudhi  
229 Bandung.

2. Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 s.d 28 September 2012

3. Mempersiapkan Angket yang akan di Uji kepada Responden
4. Memberikan penjelasan cara pengisian Angket kepada responden
5. Membagikan angket Untuk diisi kepada Responden
6. Responden mengumpulkan hasil angket kepada Peneliti
7. Menghitung hasil pengisian angket dari responden

#### D. Desain Penelitian



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**  
 (arikunto.Prosedur penelitian suatu pendekatan parktek, 2006: 186)

#### E. Populasi dan Sampel

Selain pentingnya penelitian metode penelitian, ada hal yang tidak kalah penting adalah sumber data. Menurut Arikunto (2006: 129) mengenai sumber data

dijelaskan bahwa :”Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”. Pada umumnya sumber data dalam suatu penelitian menggunakan teknik angket yaitu responden atau dalam penelitian ini disebut juga populasi atau sampel. Menurut Arikunto (2006: 130) menjelaskan bahwa: ”Populasi Adalah Keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Berdasarkan Pengertian diatas maka penulis tentukan, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota UKM PS UPI Bandung. Sampel dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat arikunto (2006; 134) bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sesuai dengan pendapat di atas maka penulis mengambil sampel dari jumlah 40 orang dari semua anggota PS UPI Bandung. Adapun teknik dalam pengambilan penelitian sampel yang digunakan adalah memakai teknik Populasi sample atau diambil dari banyaknya populasi tersebut, sampel yang peneliti lakukan adalah sampel yang bermain secara rutin, mengikuti setiap pertandingan dan terdaftar sebagai anggota PS UPI Bandung.

## F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2006: 151) sebagai berikut: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui sub variabel, indikator-indikator, dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan itu merupakan gambaran tentang agresivitas atlet dalam bermain sepak bola. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pertanyaan angket serta alternative jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternative jawaban. Jawaban dipilih oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal dialaminya.

Dalam penyusunan kisi-kisi angket penulis akan merumuskan dari sub komponen menjadi indikator dari agresivitas, semua dapat dilihat dari susunan dan tabel-tabel yang sudah tersedia agar pokok bahasan dari permasalahan dapat diketahui hasilnya dapat diketahui dari soal-soal yang akan dibuat nantinya.

### a. Penyusunan Kisi-kisi Angket

Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk lebih memudahkan penulis dalam menyusun data penelitian. Oleh karena itu penulis membuat kisi-kisi angket seperti yang tergambar dalam Tabel 3.1 :

Tabel 3.1  
Kisi-kisi angket agresivitas atlet cabang olahraga sepakbola

Kompenen	Sub Komponen	Indikator
Agersivitas bermain sepakbola	Agresif instrumental (instrumental aggression)	a. Kemenangan tujuan utama
		b. Terkontrol
		c. Tidak sengaja
		d. Tidak disertai rasa marah
		e. Verbal
		f. Menyerang secara agresif
	Agresif Benci (hostile aggression)	a. Frustasi
		b. Marah
		c. Mencederai
		d. Sengaja
		e. Non verbal
		f. Kemenangan tujuan kedua
		g. Menggunakan segala cara
		h. Tekanan pertandingan
i. Tuntutan harga diri		

b. Penyusunan Angket

Setelah Indikator-indikator disusun dalam kisi-kisi tersebut di atas, selanjutnya dijadikan acuan untuk menyusun suatu pernyataan yang akan disebarakan dalam suatu kuesioner atau angket. Mengenai jawaban dalam angket penulis menggunakan skala sikap skala Likert, mengenai skala Likert dijelaskan oleh Nazir (2005: 338) bahwa:

Sebuah skala untuk mengukur sikap masyarakat dengan menggunakan skala likert. Skala Likert menggunakan hanya item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk, tidak dimasukan yang agak baik, yang agak kurang, yang netral, dan rengking lain diantaranya dua sikap yang pasti diatas.

Menurut Sudjana mengenai skala likert sebagai berikut :

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pertanyaan untuk dinilai oleh responden, apakah pertanyaan itu di dukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pertanyaan yang diajukan ada dua kategori, yakni pertanyaan positif atau pertanyaan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik pertanyaan positif maupun nilai negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak ada pilihan, tidak setuju, dan tidak sangat setuju. Dengan adanya pilihan dalam pertanyaan tersebut responden dapat memilih jawaban yang dianggap oleh responden paling baik dan benar.

Menurut Saswinadi (1988: 82) dijelaskan bahwa responden menilai pernyataan itu dengan salah satu jawaban berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Tahu (TT)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk setiap pernyataan memiliki nilai/skor skala sikap masing-masing, yang dapat dilihat dari Tabel 3.2.

Tabel 3.2  
Nilai Skala Sikap

Arah dari pernyataan	(SS)	(S)	(TT)	(TS)	(STS)
Positif atau menyenangkan	4	3	2	1	0
Negatif tidak baik	0	1	2	3	4



Penyusunan pernyataan-pernyataan tidak dilakukan dengan sembarangan, melainkan harus bertolak ukur dari penjelasan Likert dalam Saswindi (1988: 83) sebagai berikut :

1. Pernyataan itu harus merupakan gambaran dari perilaku yang diinginkan dan bukan menyatakan suatu fakta.
2. Setiap pernyataan harus jelas, singkat, terarah, dan tidak mempunyai tafsiran ganda (ambiguity).
3. Hendaknya diusahakan supaya model jawaban tidak terhimpun di satu ujung kontinum, tetapi sebagian berada di ujung lain terletak di tengah kontinum arah sikap itu.
4. Keseluruhan perangkat skala itu hendaknya mencakup dua kelompok pernyataan, ialah yang terarah positif dan yang berarah negatif. Hal ini diperlukan untuk menghindari jawaban yang stereotipis dari responden.
5. Tiap pernyataan harus mengandung satu variabel sikap dan boleh lebih.

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menyusun suatu pernyataan dalam angket harus bersifat jelas, singkat, dan terarah serta memiliki tafsiran ganda agar menghindari pertanyaan dari jawaban stereotipis dari responden .

#### **G. Teknik Analisis Data**

Agar analisis data dalam penelitian ini berjalan dengan lancar, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melihat dan memutuskan hasil sah atau tidak. Setelah angket dibagikan kepada sumber, penulis mengumpulkannya kembali yang kemudian diperiksa untuk melihat dan memutuskan keabsahan pengisian angket tersebut. Mungkin saja dalam pengisian angket responden tidak mengisi salah satu butir pernyataan atau berisi lebih dari satu jawaban.

2. Memberikan nilai pada tiap butir pernyataan dalam angket yang telah dijawab dengan kriteria penilaian sebagai berikut :
  - a. Pernyataan positif : SS = 4, S = 3, TT = 2, TS = 1 dan STS = 0
  - b. Pernyataan negatif : SS = 0, S = 1, TT = 2, TS = 3 dan STS = 4
3. Mengelompokkan setiap butir pernyataan
4. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk setiap responden
5. Menganalisa data untuk memperoleh kesimpulan penelitian.
6. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah
7. Menentukan 50% responden yang memperoleh skor tinggi dan 50% yang memperoleh skor rendah.
8. Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas sedangkan yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
9. Mencari nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) setiap butir pernyataan kelompok atas dan nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) setiap butir kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n} \quad (\text{Sudjana, 1989: 81})$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Nilai rata-rata yang dicari

$x^1$  : Jumlah skor

$n$  : Jumlah responden

10. Mencari simpangan baku (S) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(\bar{x} - \bar{x})^2}{n-1}} \quad (\text{Sudjana, 1989: 67})$$

Keterangan :

- S : Simpangan baku yang dicari  
 $\Sigma(x - \bar{x})^2$  : Jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangkan rata-rata  
 $n - 1$  : Jumlah sampel dikurangi satu

11. Mencari variansi gabungan ( $S^2$ ) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \quad (\text{Sudjana, 1989: 117})$$

Keterangan :

- $S^2$  : Varians gabungan  
 $S_1$  : Simpangan baku kelompok Satu  
 $S_2$  : Simpangan baku kelompok dua  
 $n$  : Sampel

12. Mencari nilai t-hitung untuk setiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n}}} \quad (\text{Sudjana, 1989: 201})$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = rata-rata kelompok satu

$\bar{x}_2$  = rata-rata kelompok dua

$S_1$  = simpangan baku kelompok satu

$S_2$  = simpangan baku kelompok dua

$n$  = sampel

Untuk memperoleh hasil akhir yaitu berupa presentasi tentang profil agresivitas atlet cabang olahraga sepakbola, penulis menggunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x_1}{\sum x_n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  : jumlah atau besarnya persentase yang dicari

$\sum x_1$  : jumlah skor berdasarkan alternative jawaban

$\sum x_n$  : jumlah total skor

Setelah data didapat kemudian menafsirkan dan menyimpulkan untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan, dalam hal ini memilih parameter yang dikemukakan oleh arikunto dalam Sarwanto ( 2010: 54), dengan menafsirkan criteria penilaian presentase sebagai berikut :

Tabel 3.3  
Kriteria Frekwensi Presentase

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
76 – 100%	Baik
56 – 100%	Cukup
40 – 55%	Kurang baik
<40%	Tidak baik

